



**FAKULTAS EKONOMI
GEDUNG A.01**



Rencana Strategis

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TIDAR

TAHUN 2020-2024

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tidar tahun 2020-2024 ini merupakan rencana pengembangan jangka menengah (5 tahun) dalam rangka mewujudkan program pengembangan yang sistematis dan terukur. Program pengembangan tahun 2020-2024 tidak terlepas dari capaian pengembangan periode sebelumnya (2015-2019). Pada periode ini, program tersusun merupakan arah pengembangan dari perencanaan sebelumnya dan mempertimbangkan situasi internal dan isu strategis relevan. Tantangan, peluang dan potensi dicermati untuk mencapai akselerasi pengembangan Prodi Manajemen FE Universitas sebagai unit pelaksana pendidikan tinggi di bawah naungan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Universitas Tidar.

Penyusunan Renstra Prodi Manajemen FE Untidar tahun 2020-2024 mengacu kepada Rencana Strategis Universitas Tidar Tahun 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 7. Penyusunan program strategis dan indikator kinerja program harus seiring dan sejalan dengan program yang telah ditetapkan di tingkat Universitas. Melalui penyamaan persepsi antar lembaga diatas dan dibawah tersebut, manajemen pengelolaan perguruan tinggi akan semakin efisien. Selain itu, penyusunan Renstra Prodi Manajemen FE Untidar mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dalam rangka mengakomodasi program kampus merdeka. Bauran dari berbagai sumber tersebut diharapkan mampu memberikan arah dalam rangka penyusunan program dalam Renstra Prodi Manajemen FE Untidar lebih jelas dan terarah.

Rencana Strategis ini disusun untuk mengakomodasi perubahan yang dinamis dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Diharapkan, melalui perencanaan yang sistematis dan terukur mampu memberikan peluang dalam mewujudkan Prodi Manajemen FE Untidar yang kredibel dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

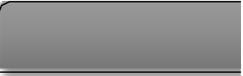
Magelang, Maret 2021

Dekan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Tidar

Prof. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1. Kondisi Umum Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi	5
1.1.1. Capaian Kinerja Renstra Periode 2015-2019.....	5
1.1.2. Isu Strategis	11
1.2. Tantangan dan Peluang Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi	11
1.2.1. Tantangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi	11
1.2.2. Peluang Pengembangan dan Akselerasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi.....	13
1.2.3. Potensi Pengembangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi 2020-2024	15
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	16
2.1 Visi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi	16
2.2 Misi:.....	16
2.3 Tujuan.....	19
2.4 Program Strategi Pencapaian Visi	19
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	21
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi.....	21
3.2 Kerangka Regulasi.....	22
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	24
4.1. Target Kinerja.....	24
4.1. Kerangka Pendanaan	26
BAB V PENUTUP	30
RUJUKAN.....	32



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Produktivitas Dosen di Lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi.....	8
Tabel 2 Sarana dan Prasarana di PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR Tahun 2019.....	9
Tabel 3 Target Kinerja Fakultas Ekonomi UNTIDAR Tahun 2020-2024.....	24
Tabel 4 Kerangka Pendanaan di Fakultas Ekonomi UNTIDAR Tahun 2020-2024	26

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Pendirian Universitas Tidar diawali dengan terbitnya surat nomor 032/SK/KPT/VII/1792 dari Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V (Jateng-DIY) sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan nama Universitas Tidar Magelang. Kopertis memberikan izin kepada Universitas Tidar Magelang memulai penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi tanggal 17 Juli 1979 yang terletak di Kota Magelang. Seiring dengan perkembangan minat pendidikan tinggi, Universitas Tidar Magelang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 02880/1989 tanggal 15 Maret 1989 membuka Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang diakui dan secara resmi menyelenggarakan program pendidikan jenjang strata satu.

Pada tanggal 1 April 2014 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Tidar, secara tertulis Universitas Tidar Magelang beralih status menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan merubah nama perguruan tinggi menjadi Universitas Tidar dengan akronim UNTIDAR. Peresmian penegerian UNTIDAR dilaksanakan pada tanggal 2 April 2014 dan diikuti dengan penyesuaian di lingkungan Perguruan Tinggi Universitas Tidar. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi menjadi satu dari lima fakultas di lingkungan UNTIDAR yang melakukan penyesuaian atas peralihan status pendirian tersebut.

Transformasi kelembagaan tersebut membawa peluang besar bagi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR untuk menjadi lembaga penyelenggara kegiatan pendidikan tinggi di tingkat sarjana dan diploma untuk bidang keilmuan ekonomi dan bisnis. Upaya mewujudkan peluang menjadi sumber daya pengembangan lembaga perlu direncanakan secara sistematis dan terukur. Melalui penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) diharapkan cita-cita bersama dapat dituangkan dalam program tersusun dan terukur dalam periode waktu 5 tahun.

1.1.1. Capaian Kinerja Renstra Periode 2015-2019

Capaian RENSTRA periode 2015-2019 di lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR dapat diketahui dari melalui indikator kinerja berikut;

- 1) Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi
 - a. Mahasiswa

Kinerja bidang kemahasiswaan diukur menggunakan indikator kuantitas mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR dari tahun 2015 hingga 2019. Tabel 1 dibawah menunjukkan kuantitas pendaftar, mahasiswa diterima, dan daya saing di PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR.

Jumlah mahasiswa di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi menunjukkan peningkatan kuantitas dari tahun 2015 hingga 2020. Dilihat dari peningkatan jumlah peminat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR setiap tahun cenderung mengalami peningkatan.

Melalui perencanaan pengembangan program studi dan lembaga yang baik diharapkan mampu meningkatkan kualitas mahasiswa di PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR.

b. Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan suatu pengelolaan utama yang pada dasarnya merupakan usaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Tahapan manajemen kurikulum di Prodi S1 Manajemen dilakukan dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) melalui sistem penjaminan mutu internal (SPMI) untuk mencapai keefektifan kurikulum dengan sejumlah proses dan aktivitas sebagai upaya pencapaian tujuan.

1. Rencana Pelaksanaan Kurikulum

Rencana pelaksanaan kurikulum Universitas Tidar mengikuti sistem penjaminan mutu yang diawali dengan penetapan kurikulum. Kurikulum ini diberlakukan pada mahasiswa angkatan 2022 dengan memfasilitasi hak belajar tiga semester untuk mahasiswa. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).

Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Kurikulum Program Studi S1 Manajemen ini merupakan revisi ke-2 dari kurikulum sebelumnya. Revisi ke-1 berkaitan dengan perubahan struktur mata kuliah. Revisi ke-2 diperlukan untuk mengakomodir aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Sistem penjaminan mutu kurikulum di Universitas Tidar mengikuti siklus dalam SPMI yang terdiri dari 5 unsur yaitu PPEPP. Kelima unsur tersebut merupakan sebuah siklus yang terdiri dari (i) Penetapan kurikulum, (ii) Pelaksanaan Kurikulum, (iii) Evaluasi Kurikulum, (iv) Pengendalian Kurikulum, dan (v) Peningkatan kurikulum. Secara rinci penjelasan terkait PPEPP sebagai berikut.

- 1) **Penetapan kurikulum** dilakukan setiap 4-5 tahun sekali oleh Rektor, dengan mengikuti standar operasional prosedur penyusunan kurikulum dan proses evaluasi kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
- 2) **Pelaksanaan kurikulum** dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.
- 3) **Evaluasi** kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi yang pertama dilakukan melalui monitoring dan evaluasi atau monev yang dilakukan oleh gugus penjaminan mutu fakultas dengan dikoordinasi oleh penjaminan mutu Pendidikan tingkat universitas setiap satu semester satu kali. Monev ini merupakan kegiatan evaluasi terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, perangkat pembelajaran pendukungnya dan ketercapaian CPL melalui ketercapaian CPMK dan Sub- CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi kedua dilakukan satu tahun satu kali dalam kegiatan Audit Mutu Internal (AMI). Kegiatan dilakukan oleh tim auditor dan dikelola oleh pusat penjaminan mutu Pendidikan Universitas Tidar. AMI tersebut merupakan kegiatan evaluasi terhadap keefektifan pembelajaran yang tercermin dari IPK, masa studi mahasiswa, dan tracer study. Sedangkan evaluasi sebagai tinjauan ulang kurikulum dilakuakn secara berkala tiap 4-5 tahun sekali. Evaluasi ini melibatkan pemangku kepentingan

internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

- 4) **Pengendalian** pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan RTM atau rapat tinjauan manajemen. Pada kegiatan RTM tim auditor memaparkan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada para pimpinan. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh gugus penjaminan mutu fakultas atas koordinasi pusat penjaminan mutu Pendidikan tingkat universitas.
- 5) **Peningkatan** kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum baik monev perkuliahan maupun audit mutu internal. Siklus penjaminan mutu kurikulum Universitas Tidar selengkapnya mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi.

2) Peningkatan Produktivitas dan Publikasi Penelitian dan Pengabdian

Produktivitas dosen di Lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Pembangunan UNTIDAR diukur dari output kegiatan penelitian dan pengabdian berupa jurnal atau procceding. Peningkatan produktivitas dosen di PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR menjadi acuan perbaikan kualitas lembaga dalam melaksanakan tridharma pendidikan tinggi. Tabel 1 di bawah menunjukkan kondisi perbaikan kualitas luaran dosen dari kegiatan tridharma pendidikan tinggi. Tahun 2015 hingga 2019 jumlah luaran meningkat serta peningkatan kualitas. Jenis luaran tidak hanya berupa jurnal terindeks dalam negeri namun jurnal yang terindek internasional seperti DOAJ, Scopus, *Web of Science* (WOS). Output kegiatan tridharma tersebut diharapkan meningkat dan merata diantara program studi di lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR.

Tabel 1 Produktivitas Dosen di Lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

No	Program Studi	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
	S1 Manajemen	7	17	72	75

3) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

- a. Tenaga Pendidik / Dosen

Komposisi dosen berdasarkan jenis jabatan fungsional pada tahun 2019 menunjukkan sebaran yang tidak normal. Gambar 1 di bawah menunjukkan sebaran dosen di PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR paling besar berada di jabatan fungsional asisten ahli, sebanyak 60 persen dari total 15 dosen (9 orang). Sedangkan jabatan fungsional tertinggi lektor sebesar 40 persen dari jumlah dosen di PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR. Distribusi jabatan fungsional yang masih berada di level bawah dan tidak normal ini menjadi kelemahan bagi lembaga untuk mendapatkan kesempatan dana hibah bersaing baik di lingkungan universitas maupun di tingkat kementerian.

Sedangkan, kualitas dosen dilihat dari jenjang pendidikan yang ditempuh yaitu total seluruh dosen dari Program Studi Manajemen masih bergelar Magister (Strata 2).

Pada tahun 2019, status kepegawaian dosen di lingkungan PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR terbagi menjadi dua, yaitu; pegawai PNS sebesar 60 persen, dan pegawai Non-PNS sebesar 40 persen dari total pegawai. Dimasa yang akan datang, seluruh dosen di lingkungan PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR bisa berstatus pegawai ASN, baik PNS maupun P3K. Harapan tersebut selaras dengan misi pengelolaan keuangan di universitas.

4) Peningkatan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR perlu di tingkatkan dari sisi kuantitas dan kualitas. Pada tahun 2019, keberadaan ruang kelas di Gedung FE masih digunakan secara bersama-sama dengan Fakultas lain yang berada di UNTIDAR. Penggunaan ruang kelas secara bersama tersebut menyebabkan keterbatasan terhadap keberadaan sarana perkuliahan yang dimiliki FE. Diharapkan, pembangunan gedung-gedung baru akan menambah kapasitas ruang perkuliahan sehingga kesempatan FE untuk membuka program studi baru tidak mengalami kendala ketersediaan ruang kelas. Salah satu cita-cita dimasa yang akan datang bagi civitas akademika FE adalah meningkatkan daya tampung mahasiswa, mengingat peminat terhadap PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR setiap tahun mengalami peningkatan. Seiring dengan kondisi tersebut, peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana harus didukung.

Tabel 2 Sarana dan Prasarana di PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR Tahun 2019

No.	Jenis	Jumlah	Total Luas (m ²)	Kondisi		Utilisasi (Jam/Minggu)
				Terawat	Tidak Terawat	
1	Ruang Kuliah	23	1656	√		10 jam x 5 hari = 50 jam
2	Lab. Komputer	1	72	√		6 jam x 5 hari = 30 jam
3	Ruang Administrasi	1	72	√		10 jam x 5 hari = 50 jam
4	Ruang Seminar	1	72	√		4 jam x 5 hari = 20 jam
5	Ruang Perpustakaan		558	√		10 jam x 5 hari = 50 jam
6	Ruang Dosen	1	100	√		10 jam x 5 hari = 50 jam
7	Mini Bank	1	36	√		4 jam x 5 hari = 20 jam
8	R. Sekolah Pasar Modal	1	36	√		4 jam x 5 hari = 20 jam
9	R. Sidang	1	72	√		4 jam x 5 hari = 20 jam
10	R. Rapat Fakultas	1	72	√		6 jam x 5 hari = 30 jam

5) Peningkatan Institusi Melalui Reformasi Birokrasi

Pencanangan peningkatan institusi melalui rencana reformasi birokrasi di PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR sejalan dengan cita-cita yang ditetapkan Universitas. UNTIDAR dalam melaksanakan Reformasi Birokrasi termuat dalam Road Map (Peta Jalan) Reformasi Birokrasi UNTIDAR tahun 2017 – 2020. Peta Jalan tersebut menjadi arah dalam proses pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan UNTIDAR. Reformasi Birokrasi yang telah dikonsepsikan UNTIDAR ini meliputi 8 (delapan) area perubahan, yaitu: (1) Manajemen Perubahan; (2) Penguatan Pengawasan; (3) Penguatan Akuntabilitas Kinerja; (4) Penguatan Kelembagaan; (5) Penguatan Tata Laksana; (6) Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur; (7) Penguatan Peraturan Perundang-Undangan; dan (8) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Setiap area tersebut dijabarkan dalam beberapa bagian yaitu rasional, capaian, rencana aksi, dan kriteria keberhasilan. Setelah bagian-bagian tersebut dirumuskan dalam setiap area perubahan, selanjutnya dibentuk matrik peta jalan yang memuat tahapan kerja, output, capaian target dari tahun 2017 hingga 2020, dan penanggung jawab dari tahapan kerja yang ditetapkan, serta rincian anggaran yang diperlukan dalam setiap tahapan kerja.

1.1.2. Isu Strategis

Refleksi atas capaian dan catatan kinerja Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR pada periode 2015-2019 dan menghadapi tantangan serta peluang lima tahun kedepan, terdapat beberapa isu strategis yang dapat dioptimalkan, yaitu:

- 1.) Penyesuaian kurikulum pendidikan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dengan kebutuhan dunia kerja guna meningkatkan kualitas pendidikan di Prodi Manajemen FE Untidar.
- 2.) Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik ditingkat nasional maupun internasional serta penerapan kepada masyarakat.
- 3.) Mutu kualitas sumber daya manusia dosen harus ditingkatkan.
- 4.) Optimalisasi penggunaan sarana prasarana yang tersedia untuk meningkatkan kapasitas daya tampung.
- 5.) Pengembangan standar tata kelola lembaga yang inovatif.

1.2. Tantangan dan Peluang Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan wujud perencanaan lembaga dimasa mendatang maka penyusunan rencana yang matang dan dilaksanakan dalam penataan kelembagaan yang baik merupakan prasyarat agar universitas dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara optimal. Selama lima tahun terakhir, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi telah melakukan kajian untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat/*stakeholders* atas pelayanan yang diberikan oleh lembaga. Survei dilaksanakan bekerjasama dengan *stakeholder*, yang bertujuan untuk menjaga kualitas dan independensi hasil survei. Penilaian kinerja universitas menggunakan indikator-indikator yang melekat pada birokrasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti efisiensi, keefektifan, kepuasan pengguna jasa (*stakeholders*), akuntabilitas, dan responsivitas. Penilaian kinerja dari sisi pengguna jasa menjadi sangat penting. Survei tersebut dilaksanakan untuk memperoleh informasi terkait tantangan yang dihadapi Prodi Manajemen FE Untidar dalam rangka memberikan pelayanan keilmuan melalui tridharma perguruan tinggi dan peluang yang dapat dioptimalkan untuk akselerasi lembaga selama lima tahun kedepan.

1.2.1. Tantangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Keberadaan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR di masyarakat sangat diharapkan kontribusi keilmuan dalam rangka memecahkan tantangan problematika sosial kemasyarakatan, Melalui kegiatan amalan tridharma pendidikan tinggi, peran dari Prodi Manajemen FE Untidar dapat dirasakan bagi masyarakat sekitar. Perbaikan kualitas

layanan lembaga menjadi kewajiban supaya dimasa yang akan datang, tantangan yang dihadapi lembaga dapat dilalui dan menjadi akselerasi pengembangan lembaga. Hasil survey menunjukkan bahwa bentuk tantangan yang dihadapi lembaga dalam mewujudkan kualitas layanan pendidikan tinggi dimasa yang akan datang diuraikan dalam poin berikut:

1.) Tuntutan stakeholders terhadap kompetensi lulusan Perguruan Tinggi yang dinamis

Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi harus menjadi perhatian perguruan tinggi. Peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi dapat diwujudkan melalui upaya pembangunan ekosistem perguruan tinggi yang lebih baik serta mampu merespon industri 4.0. Harapannya adalah lulusan perguruan tinggi memiliki keahlian dan mampu diserap dalam pasar tenaga karena responsif terhadap perubahan teknologi yang semakin mutakhir. Stakeholder sebagai pengguna lulusan tentu menginginkan lulusan perguruan tinggi memiliki kemampuan yang terarah sesuai bidang yang dipelajari. Kemampuan dalam menyesuaikan perubahan teknologi bagi lulusan perguruan tinggi menjadi bekal bagi lulusan perguruan tinggi dalam mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus perkuliahan.

2.) Pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif

Keterbatasan lapangan menyebabkan semakin tingginya persaingan di pasar tenaga kerja dan problem yang dihadapi oleh para pencari kerja yang mengakibatkan meningkatnya pengangguran. Perubahan ini merupakan salah fenomena industri 4.0 yang berakibat pada perubahan tenaga kerja manusia ke tenaga kerja yang dikendalikan oleh mesin. Bagi perguruan tinggi yang berupaya menciptakan lulusan sumber daya manusia yang memiliki keahlian, maka perlu upaya mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang mampu menciptakan lapangan kerja. Dibutuhkan kemampuan mandiri lulusan perguruan tinggi yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sesuai bidang keahlian. Upaya mempersiapkan lulusan perguruan tinggi dilakukan melalui kegiatan akademik yang menunjang terwujudnya lulusan berkompeten menciptakan lapangan pekerjaan.

3.) Meningkatnya keberadaan sekolah bisnis yang berorientasi pada ekonomi praktis

Orientasi pendidikan di bidang ekonomi mengalami perubahan yang dinamis dan menyesuaikan kebutuhan pasar. Meningkatnya jumlah perguruan tinggi negeri yang menawarkan pola pendidikan ekonomi kontemporer merupakan bentuk respon terhadap kebutuhan tenaga kerja yang cakap di pasar. Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan di bidang ekonomi konvensional berupa penyesuaian terhadap kebutuhan tenaga kerja yang lebih spesifik pada bidang tertentu.

1.2.2. Peluang Pengembangan dan Akselerasi Program Studi Manajemen Fakultas

Ekonomi

Menghadapi tantangan di masa yang akan datang yang lebih dinamis perlu dipersiapkan dengan memanfaatkan peluang-peluang pengembangan lembaga yang dapat dioptimalkan. Berbagai peluang pengembangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi diperoleh dari hasil survey yang dilakukan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Keterlibatan pemangku kepentingan dalam menentukan peluang lembaga menjadi salah satu unsur arah pengembangan yang akan diraih. Pemanfaatan peluang tersebut diharapkan menjadi kesempatan mewujudkan akselerasi lembaga kearah yang lebih berkualitas. Potensi yang muncul dari kegiatan *group discussion* terwujud dalam beberapa poin berikut:

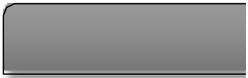
1.) Potensi sumberdaya dan kearifan lokal

Keberadaan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR tepatnya di Kota Magelang yang dikelilingi oleh 7 (tujuh) gunung, yaitu Sumbing, Merapi, Merbabu, Sindoro, Prau, Ungaran, dan Telomoyo menjadi potensi pengembangan keilmuan ekonomi dengan mengangkat kearifan lokal. Hal ini menjadikan iklim di sekitar UNTIDAR sangat kondusif dan strategis bagi pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Letak geografis tersebut membuat potensi sumber daya alam, pariwisata, pemberdayaan masyarakat di wilayah pedesaan, dan potensi kearifan lokal lainnya dapat terus dikembangkan seiring dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni.

2.) Aksesibilitas informasi yang luas dan mudah

Perkembangan teknologi informasi mempermudah akses ke dunia luar khususnya melalui media online. Akses informasi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Proses pendidikan secara daring telah menjadi tren saat ini khususnya selama dan pasca pandemi. Berbagai sumber belajar dapat diakses secara luas secara gratis maupun berbayar. Dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah dibutuhkan referensi yang memadai. Sumber pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat diakses juga secara luas. Artinya, dengan adanya kemudahan aksesibilitas informasi maka akan membuka peluang untuk pengembangan tridarma perguruan tinggi di UNTIDAR.

3.) Perkembangan dunia usaha dan profesi



Dunia usaha dan profesi berkembang sangat dinamis sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR memiliki kesempatan untuk mengembangkan iklim dunia usaha khususnya di Wilayah Kedu. Sesuai dengan cita-cita lembaga yaitu mewujudkan wirausahawan muda, maka selaras dengan tujuan tersebut peran Prodi Manajemen FE UNTIDAR dalam mengembangkan iklim dunia usaha semakin lebar. Selain itu, kebutuhan penyelenggaraan profesi pekerjaan yang tersertifikasi dan diakui menjadi kebutuhan praktis. Prodi Manajemen FE UNTIDAR dihadapkan dengan peluang untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan profesi yang relevan dengan kebutuhan pasar dunia kerja.

4.) Kerjasama dengan berbagai mitra terbuka

Kompetensi serta sarana prasarana yang dimiliki oleh Prodi Manajemen FE UNTIDAR membuka peluang untuk dilakukannya kerjasama pada berbagai bidang baik antar perguruan tinggi, dengan instansi pemerintah dan swasta maupun antar perguruan tinggi dengan *stakeholders* lain. Banyaknya kerjasama tersebut akan meningkatkan citra UNTIDAR secara lokal, nasional, maupun internasional yang sangat penting bagi perkembangan UNTIDAR kedepannya. Keberadaan mitra sekaligus berperan ganda dalam memberikan masukan perbaikan lembaga serta menampung hasil lulusan dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

5.) Peningkatan kualitas mutu pendidikan tinggi

Peningkatan mutu pendidikan menjadi sebuah kebutuhan yang mendasar bagi bangsa guna menunjang pembangunan di segala bidang. Tingginya kualitas perguruan tinggi merupakan jaminan tingginya kualitas yang dijalankan di dalamnya. UNTIDAR diharapkan dalam lima tahun kedepan dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki kualitas yang tinggi.

6.) Peningkatan minat masyarakat untuk melanjutkan studi di PTN

Seiring berkembangnya jaman dengan terbukanya informasi di semua bidang, minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi akan semakin bertambah pula. UNTIDAR diharapkan dapat menyediakan pelayanan pendidikan yang berkualitas untuk dapat menampung minat masyarakat sebanyak-banyaknya.

7.) Penawaran program beasiswa dari berbagai sumber

Program Beasiswa banyak disediakan oleh institusi pemerintahan dan swasta bagi mahasiswa. Beberapa diantaranya adalah Beasiswa Bank Indonesia, Beasiswa LIPPO,

Bank Rakyat Indonesia, Beasiswa BCA Finance, Beasiswa ASTRA. Sementara itu dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disediakan beasiswa KIP (kartu Indonesia pintar). Adanya peluang beasiswa membantu mahasiswa untuk tetap dapat mengikuti perkuliahan tanpa perlu memikirkan biaya kuliah dan biaya hidup. Dengan demikian mahasiswa dapat lebih fokus untuk menyelesaikan pendidikannya dengan tetap berprestasi tanpa harus mengalami kesulitan dari sisi pendanaan pendidikan.

1.2.3. Potensi Pengembangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi 2020-2024

Target menuju lembaga yang terakreditasi unggul dari Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) merupakan cita-cita bersama civitas akademika dan tenaga kependidikan di lingkungan Prodi Manajemen FE UNTIDAR. Mencapai predikat unggul perlu komitmen dari setiap unsur secara bersama-sama dengan menetapkan peta jalan (*roadmap*) yang jelas dan dapat dipahami secara bersama. Untuk mensinergikan upaya-upaya tersebut, seluruh unsur di lingkungan Prodi Manajemen FE UNTIDAR harus memahami setiap target dan parameter yang telah ditetapkan oleh lembaga.

Perbaikan kualitas Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR dapat terwujud melalui capaian dari masing-masing indikator kinerja di dalamnya. Semakin meningkat tinggi kualitas capaian akreditasi maka pengakuan terhadap kualitas Prodi Manajemen FE UNTIDAR semakin baik. Melihat hasil akreditasi program studi di Lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR belum merata, dibutuhkan strategi untuk mencapai pemerataan kualitas lembaga. Upaya yang dilakukan program studi dalam rangka mempersiapkan pengelolaan manajemen kearah perbaikan dituangkan dalam dokumen akreditasi program studi 4.0. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi Perguruan Tinggi, program studi harus mengelola sesuai instrument yang telah ditetapkan sesuai unsur berikut:

- 1.) Unsur visi, misi, tujuan dan strategi,
- 2.) Unsur tata pamong, tata kelola, dan kerjasama,
- 3.) Unsur mahasiswa,
- 4.) Unsur sumber daya manusia,
- 5.) Unsur keuangan, sarana, dan prasarana,
- 6.) Unsur pendidikan,
- 7.) Unsur penelitian,

- 8.) Unsur pengabdian kepada masyarakat, dan
- 9.) Unsur luaran dan capaian: hasil pendidikan, hasil penelitian, dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Visi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR ditetapkan berdasar tata nilai dan spirit TIDAR serta selaras dengan visi Universitas. Perwujudkan cita-cita dituangkan dalam visi PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR sebagai berikut:

“Menjadi Program Studi Manajemen bereputasi di Asia Tenggara pada 2029, berfokus pada inovasi eksploitatif dan pengembangan bisnis berkelanjutan, menghasilkan wirausahawan serta profesional muda yang kompeten, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan industri dan masyarakat.”

Visi tersebut menjadi acuan dalam mengelola lembaga dengan penjelasan tiap unsur sebagai berikut:

1. Makna dari **“Bereputasi”** yang tercantum dalam Visi Untidar adalah cita-cita dari Prodi Manajemen menjadi Prodi yang dikenal di Asia Tenggara
2. **Makna dari "Bisnis Berkelanjutan"** adalah mengarah pada penanaman semangat kewirausahaan yang bertanggung jawab, berfokus pada upaya menciptakan usaha-usaha yang tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Bisnis berkelanjutan mencakup dorongan bagi mahasiswa untuk memiliki semangat, sikap, dan kemampuan dalam mengelola usaha yang inovatif, menciptakan nilai lebih dengan tetap mempertimbangkan kelestarian sumber daya dan kesejahteraan masyarakat.
3. **Makna dari "Inovasi Eksploitatif"** adalah suatu pendekatan berbasis pada kearifan lokal yang mengutamakan penggunaan kekayaan budaya dan sumber daya lokal dengan bijaksana. Inovasi eksploitatif mencakup pandangan dan kebijakan

yang mengoptimalkan potensi lokal secara maksimal melalui cara-cara yang efisien dan hemat, sekaligus memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Dalam konteks ini, inovasi eksploitatif bertujuan untuk menghasilkan solusi kreatif yang memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal, menjaga identitas budaya, dan meningkatkan daya saing melalui penerapan strategi dan praktik yang bijaksana serta berorientasi pada kebutuhan pasar.

2.2 Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan manajemen yang tangguh dan integratif dalam mengembangkan inovasi eksploitatif dan manajemen bisnis berkelanjutan.
2. Menghasilkan lulusan yang aktif, kreatif, dan kompetitif di tingkat Asia Tenggara.
3. Melaksanakan penelitian yang bersifat aplikatif dan responsif terhadap pengembangan usaha berkelanjutan, dalam rangka mendukung inovasi eksploitatif di bidang manajemen.
4. Memainkan peran aktif dalam pelayanan masyarakat melalui kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan masyarakat, untuk menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan.
5. Memperkuat kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan

2.3 Cita-cita Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR diwujudkan dalam visi dan misi. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut dibutuhkan tujuan dan sasaran yang tepat agar setiap kegiatan yang direncanakan mudah dipahami dan terukur. Selaras dengan visi dan misi yang ditetapkan Universitas Tidar, Prodi Manajemen FE UNTIDAR menetapkan visi dan misi dengan didasarkan pada tata nilai yang ditetapkan dan dijamin oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan di lingkungan UNTIDAR. Berdasarkan filosofi, tata nilai budaya masyarakat dan budaya akademik UNTIDAR, maka dirumuskan nilai yang dijunjung tinggi yakni “Tangguh, Integratif, Dedikatif, Aktif, dan Responsif”. Rumusan nilai ini merupakan kristalisasi dari berbagai nilai yang dipandang positif dalam mewujudkan visi UNTIDAR. Oleh karena itu, rumusan nilai ini hendaknya dipahami dalam konteks yang lebih luas. Makna dari nilai-nilai tersebut dijabarkan melalui poin-poin berikut:

1. T (Tangguh)

Tangguh adalah nilai yang mengandung makna sukar dikalahkan, kuat, dan handal. Dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademik dan tenaga kependidikan mempunyai *tekad* yang kuat untuk menjalankan prinsip-prinsip organisasi yang sehat, mandiri (*independent*), memiliki otonomi (*autonomous*) dan mampu mengarahkan dirinya (*self-directed*) agar mampu meningkatkan kesejahteraan serta daya saing Perguruan Tinggi.

2. I (Integratif)

Integratif adalah nilai yang mengandung makna jujur, objektif, berani, konsisten dan konsekuen. Nilai Perguruan Tinggi, selain bergantung pada kompetensi civitas akademika, juga sangat dipengaruhi oleh integratif atau keinginan keras untuk melakukan sesuatu. Integratif adalah *itikad* untuk mengkombinasikan dan mempertahankan prinsip, etika profesionalisme, dan konsistensi dalam menjaga konsekuensi pada pelaksanaan tugas, dan kemampuan untuk bertanggungjawab yang dilandasi dengan sifat jujur, objektif, dan berani. Oleh karena itu, integratif merupakan hal yang paling fundamental dan akan mempengaruhi keseluruhan perilaku individu dan kelompok dalam melaksanakan setiap kewajiban dan memberikan tanggungjawab atas tugas-tugas yang diembankan kepadanya.

3. D (Dedikatif)

Dedikatif adalah nilai yang mengandung makna kata yang bersifat pengabdian. Nilai dedikatif ini mengantarkan insan cendekia Universitas Tidar untuk memiliki *daya* pengabdian yang tinggi terhadap bangsa dan negara pada umumnya dan lembaga pada khususnya. Pengabdian yang dilakukan sivitas akademik diharapkan dapat melahirkan nilai-nilai perilaku yang mencerminkan tata nilai yang dianut oleh Universitas Tidar. Implementasi tata nilai pengabdian tersebut dapat dilakukan oleh civitas akademik yang masih aktif dalam kegiatan di lingkungan Universitas Tidar maupun civitas yang telah menjadi alumni.

4. A (Aktif)

Aktif adalah nilai yang mengandung unsur giat, dinamis, dan bertenaga. Nilai aktif yang dikaitkan dengan *akal* seseorang yang dipercaya merupakan komponen dari proses *good governance*. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan *public* serta *public trust* dan menciptakan iklim manajemen yang efektif dan efisien.

5. R (Responsif)

Responsif adalah nilai yang mengandung unsur cepat (suka) merespons, bersifat menanggapi, tergugah hati, dan bersifat memberi tanggapan (tidak masa bodoh). Nilai responsif ini dikaitkan dengan *rasa* yang beretika, dimana perguruan tinggi menerapkan etika untuk mentaati peraturan dan efisiensi kinerja.

Implementasi dari tata nilai TIDAR menjadi dasar menentukan cita-cita Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR yang dituangkan dalam visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis melalui dokumen perencanaan strategis.

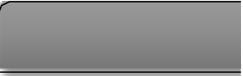
2.4 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang memiliki kemampuan inovatif, kompetitif, dan adaptif untuk berkontribusi dalam dunia bisnis dan industri di tingkat Asia Tenggara.
2. Memperkuat keunggulan akademik melalui pendidikan manajemen berstandar internasional, berfokus pada kurikulum Outcome-Based Education (OBE) yang adaptif dan mendukung inovasi eksploitatif.
3. Mendorong penelitian terapan di bidang manajemen yang fokus pada keberlanjutan bisnis dan responsif terhadap kebutuhan industri.
4. Mengembangkan kolaborasi yang kuat dan berkelanjutan dengan industri, pemerintah, dan komunitas untuk meningkatkan kontribusi dan peran aktif dalam pembangunan ekonomi inklusif.
5. Menjadi pusat pengembangan ilmu manajemen berkelanjutan dengan reputasi yang diakui di Asia Tenggara.

2.5 Program Strategi Pencapaian Visi

Strategi yang digunakan untuk mencapai visi Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bidang ilmu manajemen berbasis kearifan lokal.
2. Meningkatkan mutu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berwawasan regional dan global.
3. Meningkatkan regkognisi nasional dan internasional atas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

- 
4. Terwujudnya tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil.

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan dan strategi yang ditetapkan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR sejalan dengan arah kebijakan dan strategi yang ditetapkan UNTIDAR sebagai naungan. Kebijakan dan strategi UNTIDAR tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) UNTIDAR 2020-2024 yang secara resmi diterbitkan melalui Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 7 Tahun 2020. Penetapan arah kebijakan dan strategi UNTIDAR sejalan dengan arah kebijakan dan strategi yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai lembaga di atasnya. Melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, arah kebijakan dan strategi UNTIDAR ditetapkan. Adapun arah kebijakan PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR tahun 2020-2024 sebagai berikut:

- 1.) Pemerataan akses dan penguatan mutu pendidikan,
- 2.) Peningkatan kapabilitas IPTEK dan penciptaan inovasi,
- 3.) Peningkatan layanan kepada masyarakat,
- 4.) Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi.

Keempat arah kebijakan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR dijabarkan secara terperinci kedalam strategi berikut:

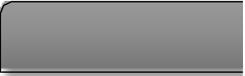
1. a.) Pengembangan Pendidikan berbasis potensi sumberdaya yang ada dan berkelanjutan
1. b.) Peningkatan daya tampung mahasiswa (termasuk prodi baru),
1. c.) Pengembangan akses kewirausahaan bagi mahasiswa,
1. d.) Peningkatkan kuantitas dan kualitas Dosen,
1. e.) Peningkatan kuantitas dan kualitas Tenaga Kependidikan,
1. f.) Peningkatan akreditasi Perguruan Tinggi dan program studi,
1. g.) Peningkatan kuantitas sertifikasi kompetensi,
1. h.) Peningkatan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja,
1. i.) Pengembangan kurikulum yang berbasis link & match serta prospektif,
2. a.) Pengembangan program kerja sama,
2. b.) Pengembangan penelitian berbasis potensi sumberdaya dan kearifan lokal,
2. c.) Inisiasi inovasi dan hilirisasi hasil penelitian,

- 3. a.) Pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi sumberdaya dan kearifan lokal,
- 4. a.) Peningkatan sarana prasarana untuk mendukung tri dharma,
- 4. b.) Peningkatan efisiensi perencanaan penganggaran dan pengelolaan sistem manajemen perguruan tinggi,
- 4. c.) Penguatan sistem penjaminan mutu internal,
- 4. d.) Peningkatan kualitas layanan akademik dan nonakademik,
- 4. e.) Penguatan organisasi dan tata kelola institusi secara terstruktur dan terstandar.

3.2 Kerangka Regulasi

Regulasi diperlukan sebagai acuan dalam rangka pengembangan lembaga menuju cita-cita yang telah ditetapkan. Regulasi yang digunakan sebagai acuan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR 2020-2024 terdiri dari beberapa peraturan berjenjang dari tingkat Kementerian hingga tingkat Universitas. Adapun regulasi yang menjadi acuan dalam penyusunan ini antara lain:

- 1.) Peraturan Pemerintah, terdiri:
 - a) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - c) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Tidar;
- 2.) Peraturan Rektor Untidar
 - a. Peraturan Rektor tentang Tata cara penetapan peraturan dan keputusan;
 - b. Peraturan Senat tentang Senat Universitas Tidar;
 - c. Peraturan Rektor tentang Senat Fakultas Universitas Tidar;
 - d. Peraturan Rektor tentang Satuan Pengawas Internal Universitas Tidar;
 - e. Peraturan Rektor tentang Dewan Penyantun Universitas Tidar;
 - f. Peraturan Rektor tentang Pengangkatan Pimpinan Organ Pengelola;
 - g. Peraturan Rektor tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang;
 - h. Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis;
 - i. Peraturan Rektor tentang Rencana Operasional;
 - j. Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
 - k. Peraturan Rektor tentang Mahasiswa dan Alumni;

- 
- l. Peraturan Rektor tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal;
 - m. Peraturan Rektor tentang Kerjasama;
 - n. Peraturan Rektor tentang Penggunaan Identitas Universitas Tidar;
 - o. Peraturan Rektor tentang Pedoman Akademik Universitas Tidar;
 - p. Peraturan Rektor tentang Kode Etik Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa;
 - q. Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis UNTIDAR 2020-2024.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, selanjutnya tertuang dalam Program Strategi (PS) yang dijabarkan dalam Indikator Kinerja Program Strategis (IKPS). IKPS ditetapkan berdasarkan: (1) overview atas capaian rencana strategis Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR 2015-2019; (2) Tantangan dan peluang yang dihadapi lembaga dalam rangka melaksanakan sistem pendidikan tinggi di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi; dan (3) potensi pengembangan yang dapat dicapai Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR di masa yang akan datang. Target kinerja Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR tahun 2020-2024 ditetapkan pada Tabel 5 di bawah.

Tabel 3 Target Kinerja Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR Tahun 2020-2024

Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja		Baseline	Target					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
		PS 1. Meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang ilmu manajemen berbasis kearifan lokal.						
Indikator Unit	1	Persentase mata kuliah yang menggunakan daring (<i>blended learning</i>)*	10	12,5	13,5	15	17	19
	2	Persentase mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi*	4	5,5	6,5	8	9	10
	3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i> *	10	38	66	94	122	150
	4	Persentase lulusan (dalam persen)	0	0	60	60	60	60
	5	Persentase lulusan yang langsung bekerja*	0	0	50	60	60	65
	6	Persentase lulusan yang berwirausaha*	2	3	15	17	19	21
	7	Persentase lulusan yang studi lanjut*	1	1	3	3	3	4
	8	Persentase lulusan yang bersertifikasi kompetensi/profesi*	4	5	6	7	8	9

	9	Jumlah MoU dengan Industri*	3	4	8	10	12	15
	10	Jumlah MoU dengan Instansi Nasional*	1	3	5	7	9	11
	11	Jumlah MoA tindak lanjut kerjasama bidang penelitian	2	4	6	8	10	12
	12	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	2	2	4	6	8	10
	13	Jumlah MoA tindak lanjut kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat	0	2	4	6	8	10
PS 2. Meningkatkan mutu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berwawasan regional dan global								
<i>Indikator Unit</i>	1	Persentase dosen berkualifikasi S3*	1	1	1	2	3	4
	2	Persentase dosen bersertifikat keahlian*	2	4	6	8	10	12
	3	Persentase dosen Lektor Kepala	0	0	0	1	2	3
	4	Persentase dosen Guru Besar	0	0	0	0	0	0
	5	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	29	30	30	30	30	30
	6	Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi*	2	4	4	6	6	6
PS 3. Meningkatkan regkognisi nasional dan internasional atas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi								
<i>Indikator Unit</i>	1	Jumlah publikasi nasional*	15	20	25	30	35	40
	2	Jumlah publikasi internasional*	2	4	6	8	10	12
	3	Jumlah HKI yang didaftarkan	1	1	2	2	3	4
	4	Jumlah sitasi karya ilmiah*	10	12	14	16	18	20
	5	Persentase program studi terakreditasi unggul	0	0	0	0	0	0
	6	Persentase program studi terakreditasi internasional*	0	0	0	0	0	0
	7	Jumlah jurnal terindeks global	0	0	0	0	0	0
PS 4. Terwujudnya tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil								
<i>Indikator</i>	1	Jumlah ruang kelas untuk proses perkuliahan	3	4	4	5	5	6
	2	Jumlah laboratorium untuk praktikum dan penelitian	1	1	1	2	2	2

3	Pengembangan SOP Akademik	5	5	5	5	5	5
4	Pengembangan SOP non Akademik	5	5	5	5	5	5
5	Persentase kinerja reformasi briokrasi	0	0	0	3	4	5

* Indikator Kinerja Utama Kampus Merdeka

4.1. Kerangka Pendanaan

Tabel 4 Kerangka Pendanaan di Fakultas Ekonomi UNTIDAR Tahun 2020-2024

Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja		Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
PS 1. Meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal							
Indikator Unit	1	Pembukaan program studi baru	Rp48.880	Rp68.556	Rp75.727	Rp83.850	Rp92.015
	2	Persentase mata kuliah yang menggunakan daring (<i>blended learning</i>)*	Rp97.760	Rp137.112	Rp151.454	Rp167.700	Rp184.029
	3	Persentase mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi*	Rp78.208	Rp109.690	Rp121.163	Rp134.160	Rp147.223
	4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i> *	Rp87.984	Rp123.401	Rp136.309	Rp150.930	Rp165.626
	5	Persentase lulusan yang langsung bekerja*	Rp107.536	Rp150.823	Rp166.599	Rp184.470	Rp202.432
	6	Persentase lulusan yang berwirausaha*	Rp195.520	Rp274.224	Rp302.908	Rp335.400	Rp368.058
	7	Persentase lulusan yang studi lanjut*	Rp39.104	Rp54.845	Rp60.582	Rp67.080	Rp73.612

8	Persentase lulusan yang bersertifikasi kompetensi/profesi*	Rp127.088	Rp178.246	Rp196.890	Rp218.010	Rp239.238
9	Jumlah MoU dengan Industri*	Rp39.104	Rp54.845	Rp60.582	Rp67.080	Rp73.612
10	Jumlah MoU dengan Instansi Nasional*	Rp39.104	Rp54.845	Rp60.582	Rp67.080	Rp73.612
11	Jumlah MoA tindak lanjut kerjasama bidang penelitian	Rp39.104	Rp54.845	Rp60.582	Rp67.080	Rp73.612
12	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Rp39.104	Rp54.845	Rp60.582	Rp67.080	Rp73.612
13	Jumlah MoA tindak lanjut kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat	Rp39.104	Rp54.845	Rp60.582	Rp67.080	Rp73.612

PS 2. Meningkatkan mutu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berwawasan regional dan global

Indikator Unit

1	Persentase dosen berkualifikasi S3*	Rp10.588	Rp15.243	Rp17.228	Rp18.924	Rp20.978
2	Persentase dosen bersertifikat keahlian*	Rp13.235	Rp19.054	Rp21.535	Rp23.655	Rp26.223
3	Persentase dosen Lektor Kepala	Rp2.647	Rp3.811	Rp4.307	Rp4.731	Rp5.245
4	Persentase dosen Guru Besar	Rp2.647	Rp3.811	Rp4.307	Rp4.731	Rp5.245
5	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	Rp10.588	Rp15.243	Rp17.228	Rp18.924	Rp20.978

	6	Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi*	Rp13.235	Rp19.054	Rp21.535	Rp23.655	Rp26.223
PS 3. Meningkatkan regkognisi nasional dan internasional atas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi							
<i>Indikator Unit</i>	1	Jumlah publikasi nasional*	Rp49.546	Rp83.286	Rp93.751	Rp103.842	Rp112.763
	2	Jumlah publikasi internasional*	Rp35.390	Rp59.490	Rp66.965	Rp74.173	Rp80.545
	3	Jumlah HKI yang didaftarkan	Rp7.078	Rp11.898	Rp13.393	Rp14.835	Rp16.109
	4	Jumlah sitasi karya ilmiah*	Rp7.078	Rp11.898	Rp13.393	Rp14.835	Rp16.109
	5	Persentase program studi terakreditasi unggul	Rp21.234	Rp35.694	Rp40.179	Rp44.504	Rp48.327
	6	Persentase program studi terakreditasi internasional*	Rp7.078	Rp11.898	Rp13.393	Rp14.835	Rp16.109
	7	Jumlah jurnal terindeks global	Rp14.156	Rp23.796	Rp26.786	Rp29.669	Rp32.218
PS 4. Terwujudnya tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil							
<i>Indikator Unit</i>	1	Jumlah ruang kelas untuk proses perkuliahan	Rp85.800	Rp92.050	Rp99.550	Rp108.300	Rp120.800
	2	Jumlah laboratorium untuk praktikum dan penelitian	Rp154.440	Rp165.690	Rp179.190	Rp194.940	Rp217.440

3	Pengembangan SOP Akademik	Rp34.320	Rp36.820	Rp39.820	Rp43.320	Rp48.320
4	Pengembangan SOP non Akademik	Rp34.320	Rp36.820	Rp39.820	Rp43.320	Rp48.320
5	Persentase kinerja reformasi briokrasi	Rp34.320	Rp36.820	Rp39.820	Rp43.320	Rp48.320

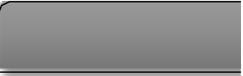
BAB V PENUTUP

Perencanaan yang terukur dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR menjadi acuan dalam pelaksanaan program selama 5 tahun kedepan. Dokumen perencanaan menjadi bekal dalam mewujudkan cita-cita mulia pelaksanaan pendidikan tinggi PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR yang tertuang dalam visi dan misi. Dalam rangka mempersiapkan pengembangan lembaga menuju arah yang lebih baik, PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR menetapkan program 5 tahun kedepan atas dasar peninjauan capaian lembaga selama ini, memperhatikan tantangan dan potensi, serta melihat peluang dari penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang ekonomi, akuntansi, dan manajemen.

Mengembangkan wawasan global dan tetap berorientasi lokal menjadi semangat yang diusung untuk mewujudkan PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR semakin berkualitas. Tantangan global menjadi peluang dan ancaman bagi lembaga dalam menghasilkan output kegiatan tridharma perguruan tinggi. Memperbaiki kualitas pengelolaan lembaga dengan berorientasi terhadap kualitas mutu pendidikan menjadi kewajiban yang harus dipenuhi. Pada periode 5 tahun kedepan, PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR berupaya untuk mendapat pengakuan dari lembaga nasional maupun internasional atas pengelolaan sistem pendidikan tingginya. Rekognisi tersebut menjadi pembuktian atas keberhasilan lembaga menghadapi tantangan global.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR 2020-2024 menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Operasional Fakultas setiap tahun. Sehingga, program kerja tersusun akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber daya dan pembiayaan maupun dalam pengawasan atas capaian target kinerja. Unit dibawah naungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNTIDAR menyusun program selaras dengan perencanaan yang tertuang dalam Renstra Fakultas. Melalui upaya tersebut, manajemen pengelolaan PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR dalam mewujudkan perbaikan lembaga akan lebih terukur.

Keberhasilannya cita-cita yang dituangkan dalam Rencana Strategis PRODI MANAJEMEN FE UNTIDAR tidak lepas dari peran serta, kerja cerdas dan integritas seluruh



pimpinan dan sivitas akademika dan dukungan *stakeholders* dalam rangka mewujudkan visi dan misi program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis.

RUJUKAN

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024* (pdf version)
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. *Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi*.
3. Universitas Tidar. 2020. *Rencana Strategis Universitas Tidar Tahun 2020-2024*.